

## ABSTRAK

### **Devina Ayu, 1218010037, (2025) Evaluasi Aplikasi Maca Dina Digital Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat**

Literasi merupakan kemampuan dasar yang tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman, berpikir kritis, serta kemampuan dalam mengakses dan memanfaatkan informasi secara efektif, terutama di era digital. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi penting sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Untuk menjawab tantangan literasi di Jawa Barat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DISPUSIPDA) Jawa Barat mengembangkan aplikasi Maca Dina Digital atau CANDIL sebagai bentuk inovasi layanan perpustakaan berbasis digital. Aplikasi ini bertujuan untuk memperluas akses masyarakat terhadap bacaan elektronik secara lebih mudah dan fleksibel.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir yang mencakup tiga dimensi utama yaitu: Dukungan (*Support*), Kapasitas (*Capacity*), dan Nilai (*Value*) untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi CANDIL berkontribusi dalam peningkatan literasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aplikasi CANDIL telah menunjukkan hasil yang cukup baik, tetapi masih ada beberapa kendala yang terjadi seperti dari sisi dukungan (*support*) masih kurangnya sosialisasi yang menyebabkan rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan aplikasi. Dari aspek kapasitas (*capacity*) masih adanya kendala teknis dan belum ada pelatihan khusus bagi pengelola aplikasi yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan aplikasi. Serta dari aspek nilai (*value*) aplikasi ini sudah memberikan manfaat pada pelayanan DISPUSIPDA dan peningkatan literasi masyarakat tetapi masih belum merata karena keterbatasan akses. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dukungan teknis, sosialisasi yang lebih luas serta penambahan koleksi digital yang lebih banyak dan berkualitas agar CANDIL bisa lebih maksimal dalam mendukung literasi digital di Jawa Barat

**Kata Kunci: Literasi Masyarakat, Aplikasi CANDIL, E-Government, Evaluasi Program, DISPUSIPDA**